

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK DI ERA DIGITAL

Wulandari¹, Jumrana Cina², Mohammad Baihaqi³

¹⁻³Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

¹wulansha99@gmail.com, ²jumranacina1812@gmail.com, ³bayihaciebba@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital menjadi hal yang sangat penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Era digital menawarkan berbagai peluang dan tantangan baru dalam dunia pendidikan, yang mengharuskan pendidik untuk terus mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka. Kompetensi profesional pendidik mencakup berbagai aspek, mulai dari penguasaan teknologi, keterampilan pedagogik, hingga kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dalam metode pembelajaran. Di era digital, pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai teknologi pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, media sosial, dan aplikasi pendidikan, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, pendidik perlu terus memperbarui pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang efektif harus mencakup pelatihan teknologi, pengembangan keterampilan interpersonal, dan peningkatan kemampuan untuk mengelola pembelajaran di lingkungan digital. Penggunaan media digital juga menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di abad ke-21. Secara keseluruhan, pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital adalah suatu keharusan untuk menjamin kualitas pendidikan yang relevan dan efektif. Pendidik yang terus berkembang akan mampu memenuhi tantangan pendidikan di masa depan, menjadikan pembelajaran lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Pendidik, Era Digital, Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Daring.

Article History

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital merupakan suatu tantangan dan peluang besar dalam dunia pendidikan masa kini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merubah banyak aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Era digital yang penuh dengan berbagai inovasi teknologi menuntut para pendidik untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan cepat. Dalam konteks ini, kompetensi profesional pendidik menjadi hal yang sangat vital, karena tidak hanya mempengaruhi kualitas pendidikan, tetapi juga bagaimana pendidikan itu dapat diterima dan dimanfaatkan oleh generasi masa depan. Untuk itu, pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital menjadi isu yang sangat relevan untuk dibahas, agar para pendidik dapat mengoptimalkan peran mereka dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul di masa depan (Lestari & Kurnia, 2023).

Kompetensi profesional pendidik di era digital mencakup berbagai dimensi, mulai dari keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran, hingga kemampuan untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Seiring dengan berkembangnya teknologi, pendidik dituntut untuk tidak hanya menguasai konten materi, tetapi juga metode dan alat yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran, platform daring, dan alat komunikasi digital, memungkinkan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu, kompetensi profesional pendidik harus selalu ditingkatkan agar mampu memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Munianti, 2022).

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh pendidik di era digital adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Beberapa pendidik mungkin masih merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan berbagai alat dan platform digital yang terus berkembang. Selain itu, tidak semua pendidik memiliki akses yang sama terhadap fasilitas teknologi yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, agar pendidik dapat mengatasi hambatan tersebut dan dapat mengimplementasikan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Program pelatihan dan *workshop* terkait dengan teknologi pendidikan menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam menghadapi era digital ini (Saerang et al., 2023).

Selain itu, penting juga untuk menyadari bahwa kompetensi pendidik tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga aspek-aspek lain seperti kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional. Pendidik harus mampu mengintegrasikan pengetahuan teknologinya dengan kemampuan pedagogik yang baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Pengembangan kompetensi ini juga meliputi pemahaman terhadap etika profesi, serta kemampuan untuk bekerja sama dengan sesama pendidik dan pihak terkait lainnya dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan pendidikan karakter yang mendalam (Mudarris, 2022).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik di era digital, berbagai strategi dan model pembelajaran inovatif perlu diterapkan. Pembelajaran berbasis teknologi memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik untuk belajar kapan saja dan

di mana saja. Hal ini sangat membantu terutama di masa pandemi, di mana pembelajaran daring menjadi solusi utama. Namun, untuk dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, pendidik harus mengembangkan kompetensi yang lebih luas, termasuk kemampuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran interaktif, penggunaan aplikasi pembelajaran, dan cara-cara untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar (Ginting et al., 2023).

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi pendidik di era digital tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek manajerial dan kebijakan pendidikan. Pendidikan yang berbasis teknologi memerlukan dukungan dari kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi pendidik, seperti pengalokasian anggaran untuk pelatihan teknologi, penyediaan perangkat yang memadai, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi. Pendidikan yang berorientasi pada digitalisasi harus dipandang sebagai sebuah sistem yang terintegrasi, di mana pendidik, peserta didik, dan lingkungan pendidikan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas (Suryaningtyas et al., 2023).

Selain itu, dalam era digital, pendidik harus memiliki kemampuan untuk membangun karakter siswa yang baik dan mengajarkan keterampilan hidup yang diperlukan di dunia yang terus berubah. Pembelajaran tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Untuk itu, pendidik perlu memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, serta memahami bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung pengembangan karakter siswa (Yunita, 2023).

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan di era digital, peran pendidik semakin kompleks dan beragam. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pendidik harus dilakukan secara holistik, melibatkan berbagai aspek, seperti kompetensi pedagogik, teknologi, etika, dan kemampuan sosial. Pengembangan kompetensi ini harus terus diupayakan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya kompetensi profesional. Dengan demikian, pendidik dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada generasi mendatang (Zebua, 2023).

Pentingnya pengembangan kompetensi pendidik di era digital ini tidak hanya dilihat dari sisi peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pendidik yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan pendidikan di masa depan, baik dalam menghadapi perkembangan teknologi maupun dalam mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pendidik harus menjadi prioritas dalam setiap kebijakan pendidikan, agar tercipta pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman (Diana, 2023).

Dengan memperhatikan berbagai tantangan dan peluang yang ada, pengembangan kompetensi pendidik di era digital dapat menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Pendidik yang profesional dan terampil dalam memanfaatkan teknologi akan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan kompetensi profesional pendidik di era digital harus terus dilakukan, baik melalui pelatihan, penelitian, maupun kebijakan yang mendukung, sehingga pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan maju seiring dengan perkembangan zaman (Santoso & Fitriatin, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi pustaka ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggali informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta sumber-sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan kompetensi profesional pendidik dan implementasi teknologi dalam pendidikan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menganalisis data yang ada dalam literatur yang tersedia, baik yang berkaitan dengan teori-teori pendidikan, perkembangan teknologi, maupun praktik pengembangan kompetensi pendidik di berbagai tingkat pendidikan.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penulis mencari sumber-sumber yang telah dipublikasikan dalam periode waktu yang sesuai untuk memastikan bahwa informasi yang diambil terkini dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan teknologi. Setelah sumber-sumber yang relevan dikumpulkan, dilakukan analisis terhadap isi dari literatur tersebut untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pendidik di era digital, termasuk tantangan, peluang, strategi, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Proses analisis ini dilakukan dengan cara mendalami setiap artikel atau buku secara kritis, kemudian mengklasifikasikan informasi yang ditemukan dalam kategori yang lebih luas berdasarkan kesesuaian dan relevansinya dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis juga meninjau berbagai model dan pendekatan yang diusulkan oleh para peneliti sebelumnya terkait pengembangan kompetensi pendidik. Berbagai teori pendidikan dan model pembelajaran yang berbasis teknologi dianalisis untuk mengetahui bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Selanjutnya, hasil dari analisis pustaka ini disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan tren, tantangan, serta rekomendasi yang dapat diambil untuk mengembangkan kompetensi profesional pendidik di era digital. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengembangan kompetensi pendidik di tengah kemajuan teknologi, serta bagaimana pendidikan dapat bertransformasi untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

PEMBAHASAN

Pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital merupakan topik yang relevan dan mendesak dalam konteks pendidikan saat ini. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, pendidik dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Era digital memberikan banyak tantangan, tetapi juga membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu hal yang paling penting dalam pengembangan kompetensi pendidik adalah penguasaan teknologi, yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional pendidik harus mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, sehingga tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada bagaimana teknologi dapat meningkatkan keterampilan pedagogik dan sosial pendidik dalam menghadapi kebutuhan siswa yang terus berkembang di era digital (Lestari & Kurnia, 2023).

Di era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan. Pendidik tidak hanya dihadapkan pada tantangan untuk menguasai berbagai perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga harus memahami bagaimana teknologi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Penggunaan platform daring, media sosial, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi memberi pendidik kesempatan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan terpersonalisasi, sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif dan tidak sekadar sebagai alat bantu, tetapi sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang menyeluruh dan berdampak. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pendidik di era digital harus mencakup penguasaan teknologi sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan dinamis (Saerang et al., 2023).

Selain penguasaan teknologi, kompetensi pedagogik juga memainkan peran penting dalam pengembangan profesional pendidik di era digital. Meskipun teknologi dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan materi tetap menjadi dasar yang tak tergantikan dalam pendidikan. Pendidik harus mampu memadukan teknologi dengan metode pengajaran yang tepat, yang tidak hanya mengandalkan perangkat digital, tetapi juga mengutamakan prinsip-prinsip pedagogis yang efektif. Sebagai contoh, penggunaan video pembelajaran, forum diskusi daring, dan tugas berbasis proyek dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep baru kepada siswa, sekaligus melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar. Dalam hal ini, pengembangan kompetensi pendidik tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada peningkatan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi (Munianti, 2022).

Selain kompetensi teknis dan pedagogik, kompetensi sosial juga menjadi hal yang tidak kalah penting dalam pengembangan profesional pendidik di era digital. Pendidik di era digital harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan sejawat, baik secara daring maupun tatap muka. Keterampilan dalam berkolaborasi dengan sesama pendidik, serta kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, merupakan aspek penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Di era digital, interaksi tidak hanya

terjadi dalam ruang kelas fisik, tetapi juga dalam platform *online*, sehingga pendidik harus mampu memanfaatkan berbagai media komunikasi digital untuk membangun hubungan yang produktif dan konstruktif. Hal ini juga mencakup pengelolaan kelas yang efektif di dunia maya, di mana pendidik perlu memiliki kemampuan untuk mengelola diskusi *online*, memberikan umpan balik secara langsung, dan menjaga etika dalam berinteraksi di dunia digital (Mudarris, 2022).

Pendidikan di era digital juga menuntut pendidik untuk memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang etika profesi dan tanggung jawabnya dalam menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membawa dampak yang luas, baik dari segi keamanan data, privasi, hingga interaksi sosial di dunia maya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk tidak hanya memahami aspek teknis dan pedagogis dalam penggunaan teknologi, tetapi juga mematuhi kode etik profesi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara etis dan profesional, dengan mengedepankan kepentingan siswa dan masyarakat secara umum. Pendidik harus dapat menjadi teladan dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, terutama terkait dengan perlindungan data pribadi siswa dan pengelolaan informasi yang ada di platform digital (Santoso & Fitriatin, 2024).

Upaya pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Program pelatihan dan sertifikasi yang berbasis teknologi menjadi langkah yang sangat penting dalam memastikan bahwa pendidik memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam hal ini, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membekali pendidik dengan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi tantangan pendidikan di era digital. Pelatihan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, mengingat teknologi terus berkembang dan pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan tersebut untuk menjaga kualitas dan relevansinya (Ginting et al., 2023).

Sebagai tambahan, pelatihan juga dapat difokuskan pada pengembangan kreativitas pendidik dalam menciptakan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa di era digital. Penggunaan aplikasi pembelajaran seperti *Filmora*, *Canva*, atau berbagai platform multimedia lainnya dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif ini sangat penting dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan mendorong mereka untuk berpikir kritis serta kreatif. Selain itu, melalui pelatihan semacam ini, pendidik juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas yang berbasis teknologi dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa secara digital (Ginting et al., 2023).

Meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik dalam pengembangan kompetensinya di era digital, peluang yang ada jauh lebih besar. Penggunaan teknologi memberikan akses yang lebih luas bagi pendidik untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui berbagai sumber daya daring, seperti tutorial, kursus *online*, dan forum diskusi internasional. Hal ini membuka kesempatan bagi pendidik untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memanfaatkan peluang ini dengan bijaksana dan terus

mengembangkan diri agar dapat menghadapi perubahan yang terus terjadi dalam dunia pendidikan digital (Yunita, 2023).

Pentingnya pengembangan kompetensi pendidik di era digital ini tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidik yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang teknologi dan pedagogik akan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pengembangan kompetensi pendidik di era digital tidak hanya akan memberikan manfaat langsung kepada pendidik itu sendiri, tetapi juga akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara lebih luas (Diana, 2023).

KESIMPULAN

Pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan berbagai alat serta platform digital yang ada. Teknologi yang berkembang pesat ini membawa tantangan dan peluang besar bagi dunia pendidikan, khususnya bagi para pendidik dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan kompetensi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan generasi yang tumbuh di era digital.

Kompetensi profesional pendidik di era digital tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, tetapi juga keterampilan pedagogik yang dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang efektif. Teknologi memberikan peluang bagi pendidik untuk memperkenalkan metode pembelajaran baru yang lebih fleksibel dan interaktif, namun penguasaan terhadap konsep-konsep pedagogis tetap menjadi dasar penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pendidik harus mampu mengintegrasikan teknologi dengan cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, serta memastikan bahwa pembelajaran tetap berpusat pada peserta didik.

Tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik di era digital adalah kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Banyak pendidik yang belum terbiasa atau merasa kesulitan dengan berbagai alat dan platform digital yang tersedia. Untuk mengatasi hal ini, penting adanya pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang terus-menerus. Dengan demikian, pendidik dapat memperoleh keterampilan baru yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Selain itu, pengembangan kompetensi sosial pendidik juga tidak kalah penting. Di era digital, pendidik tidak hanya berinteraksi dengan siswa secara langsung, tetapi juga melalui berbagai platform digital. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi dan kolaborasi menjadi hal yang sangat penting. Pendidik harus dapat berkomunikasi dengan baik melalui media digital, mengelola diskusi daring, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa, orang tua, dan sesama pendidik. Kompetensi sosial ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

Kode etik profesi juga menjadi elemen penting dalam pengembangan kompetensi pendidik di era digital. Penggunaan teknologi yang tidak diimbangi dengan pemahaman terhadap etika profesional dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti penyalahgunaan data pribadi atau penyebaran informasi yang salah. Oleh karena itu, pendidik perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai etika dalam penggunaan teknologi pendidikan. Penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan sesuai dengan standar etika akan menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Pengembangan kompetensi pendidik juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan. Kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi pendidik, seperti alokasi anggaran untuk pelatihan dan pengembangan profesional, sangat penting untuk memastikan bahwa pendidik memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan. Program pelatihan yang berkualitas dan berkelanjutan akan membantu pendidik untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan yang ada dalam dunia pendidikan digital. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi pendidik merupakan langkah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pengembangan kompetensi profesional pendidik di era digital adalah upaya yang tidak hanya bermanfaat bagi pendidik itu sendiri, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendidik yang kompeten dalam bidang teknologi dan pedagogik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efektif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Dengan terus mengembangkan kompetensi mereka, pendidik akan lebih siap untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan dunia pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, R. (2023). Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di era digital. Tahdzib Al-Akhlaq: *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-13.
- Ginting, D., Abda, M. I., Maq, M. M., Karina, M., & Sari, N. I. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Filmora Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 124-131.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Mudarris, B. (2022). Profesionalisme Guru di Era Digital; Upaya dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *ALSYS*, 2(6), 712-731.
- Munianti, S. (2022). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 230-234.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65-75.

- Santoso, R. A., & Fitriatin, N. (2024). Penerapan Kode Etik Profesi terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya di Era Digital 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), 1364-1370.
- Suryaningtyas, P. R., Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Yunita, Y. (2023). Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Membangun Warga Negara yang Baik. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(1), 73-86.
- Zebua, F. S. (2023). KOMPETENSI GURU AGAMA KRISTEN UNTUK PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *EKKLESIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 120-132.